

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan membentuk pribadi siswa agar bertakwa kepada Allah Swt. cinta kepada orangtua dan sesama, dan tanah airnya, sebagai karunia yang diberikan oleh Allah Swt. (Saebani, 2013 : 3)

Agama merupakan kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan. Agama selalu mengajarkan umatnya yang terbaik dan tidak akan pernah menyesatkan umatnya. (Aminuddin, 2014 : 13)

Pendidikan Agama yaitu sebuah proses untuk menuju pengetahuan religius agar tercapainya pengetahuan ilahiyah agar terwujud seorang yang berilmu , yang bertakwa, dalam makna lain bahwa pendidikan agama adalah membina manusia supaya menjadi warga negara yang baik dan menjadi manusia yang taat dan patuh pada agama. (siregar, 2013 : 9)

Undang-undang no. 2 Tahun 1989 menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa. Dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama di masyarakat supaya terwujud persatuan nasional. (Aminuddin, 2010 : 1)

Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam , dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. (Abdul Majid, 2004 : 129)

Belajar adalah sebuah proses yang yang terjadi pada semua orang dan langsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga liang lahat. Seseorang yang telah belajar sesuatu terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. (Juarsih, 2014 : 4)

Belajar Pendidikan Agama Islam yaitu sebuah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam mempelajari agama Islam, berdasarkan pengalaman dan latihan , dari belum tahu menjadi tahu , dari pengalaman yang sedikit kemudian bertambah.

Pendidikan Agama Islam tidak akan terpisahkan dari akhlak. Karena akhlak seseorang yang baik mampu menjadi syarat sempurnanya iman dari seseorang.

Akhlak adalah hal *ihwal* yang melekat pada jiwa seseorang, daripadanya timbul perbuatan yang mudah, tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia. (Ali Z. , 2007 : 30)

Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik, akhlak yang mulia, yang dimiliki oleh nabi Muhammad Saw. Dalam arti lain akhlakul karimah merupakan sikap sederhana tidak terlalu berlebihan , seperti sikap rendah hati , berilmu, beramal, jujur , tepat janji, amanah , istiqamah, dan sabar. (Aminuddin A. W., 2010 : 97)

Berdasarkan survei peneliti pada 30 siswa SDN 2 Tambakagung menghasilkan 20 siswa berperilaku baik. Berperilaku dalam hal ini dapat di wujudkan seperti berbicara santun terhadap guru dan menghormati orang yang lebih tua. 10 siswa lain memiliki perilaku kurang baik seperti suka merebut paksa barang teman, dan berani sama guru.

Penulis memilih SDN 2 Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen karena berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, siswa SDN 2 Tambakagung akhlaknya sudah baik tetapi sebagian ada yang menyimpang seperti suka merebut paksa barang teman dan berani sama guru sendiri. Sehingga siswa SDN 2 Tambakagung yang akhlaknya menyimpang perlu diteliti faktor penyebab, dan masalahnya.

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar adalah usaha mendidik dan membina akhlak yang mulia/akhlakul karimah pada siswa sejak pendidikan sekolah dasar. Apabila Akhlak siswa terbentuk baik sejak awal yaitu di bangku sekolah dasar, ketika siswa melanjutkan sekolah ke jenjang SMP,SMA, dan kuliah akhlaknya akan baik karena dasarnya sudah baik. Sehingga siswa bisa mengamalkan dalam kehidupannya sehari-hari. Terbukti

pada kutipan dari Zakiah Drajat dalam bukunya ilmu jiwa agama yang berpendapat bahwa: perkembangan agama atau akhlak pada masa siswa terjadi melalui hidupnya sejak dini dalam keluarga, sekolah dan masyarakatnya. Semakin banyak pengalaman sesuai ajaran agama, akan semakin banyak unsur agama dalam diri seorang siswa. (Yunus, 2011 : 30)

Pendidikan Agama Islam sangat besar pengaruhnya terhadap akhlakul karimah mereka, yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Siswa SD yang akhlaknya buruk mudah untuk dirubah karena belum mencapai tahapan dewasa. Di SD dalam pendidikan agama Islam siswa diajarkan materi tentang akhlak, seperti tidak boleh merebut paksa barang teman, menghormati orang yang lebih tua dan menghormati gurunya sendiri. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh besar terhadap akhlakul karimah mereka, supaya tidak merebut paksa barang teman, menghormati orang yang lebih tua dan menghormati gurunya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk memilih judul *“Pengaruh Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Akhlakul Karimah siswa Di SDN 2 Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”*.

A. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Akhlakul karimah Siswa di SDN 2 Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”. Penulis mengambil judul tersebut karena beberapa alasan sebagai berikut :

1. PAI wajib diajarkan untuk siswa SD, karena siswa diajarkan materi tentang akhlak yang baik, seperti menghormati guru, orangtua, dan menghormati orang yang lebih tua. Jika siswa SD sudah ditekankan materi tentang akhlak sejak dini, maka ketika menuju jenjang dewasa akhlaknya akan baik juga.

2. Pentingnya PAI bagi siswa SD agar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara selalu dilandaskan dengan agama, sehingga menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan memiliki akhlak yang baik yang dimiliki oleh seorang Rasulullah Saw yaitu Akhlakul Karimah.
3. Pemilihan penelitian di SDN 2 Tambakagung karena sekolah tersebut berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, siswa SDN 2 Tambakagung akhlaknya sudah baik tetapi sebagian ada yang menyimpang seperti suka merebut paksa barang teman dan berani sama guru sendiri. Sehingga siswa SDN 2 Tambakagung yang akhlaknya menyimpang perlu penulis teliti faktor penyebab, dan masalahnya.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis membahas lebih lanjut, terlebih dahulu penyusun akan menjelaskan istilah-istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, dengan maksud agar tidak terjadi kesalahpahaman pada permasalahan yang dibahas nanti, maka perlu dikemukakan definisi sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain. (Poerwadarminta, 1996 : 664).

Pendidikan adalah suatu usaha yang meliputi unsur masukan, unsur proses usaha, dan unsur hasil untuk mencapai tujuan pendidikan. (Ikhsan, 2001 : 110)

Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. (Daulany, 2016 :

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al- Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Majid, 2012 : 11)

Jadi pengaruh Pendidikan Agama Islam adalah suatu perubahan kepada yang lain dalam pendidikan yang sebelumnya direncanakan untuk mempermudah belajar peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam.

2. Akhlakul Karimah

Akhlak adalah ungkapan kondisi jiwa, yang begitu mudah bisa menghasilkan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. (Hadhiri, 2015 : 14)

Akhlakul Karimah adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang terbaik dan terpuji. (Anwar, 2010 : 88)

Akhlakul Karimah adalah akhlak yang mulia yang berkaitan dengan nilai-nilai luhur etika Islam. (Sudarsono, 2001 : 391)

Jadi akhlakul karimah adalah ungkapan kondisi jiwa dan ketetapan jiwa yang menghasilkan perbuatan yang baik yang berkaitan dengan nilai – nilai luhur etika Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tambakagung
2. Bagaimana akhlakul karimah siswa SDN 2 Tambakagung
3. Bagaimana pengaruh PAI terhadap akhlakul karimah siswa SDN 2 Tambakagung

D. Tujuan Penelitian

1. mengetahui Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tambakagung.
2. Mengetahui akhlak siswa di SDN 2 Tambakagung.
3. Mengetahui pengaruh PAI terhadap akhlakul karimah siswa SDN 2 Tambakagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis memiliki kedudukan sebagai prediktor, meramal kejadian apa yang akan terjadi. (Sarjuni, 2008 : 14)

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas , hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlakul karimah siswa SDN 2 Tambakagung.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi kuantitatif/metode hitungan karena menggunakan penelitian lapangan (field research), yaitu dengan cara uji korelasi karena langkah penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data terlebih dahulu, setelah itu penulis melakukan analisa hasil dari data yang sudah di dapat pada waktu penelitian di lapangan.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, judul proposal penulis memiliki dua variabel. Pertama sebagai variabel x (variabel bebas) adalah pendidikan agama Islam dengan indikator sebagai berikut:

- 1). Pemilihan Metode yang paling tepat dalam PAI
- 2). Penyampaian Materi tentang PAI terstruktur sesuai dengan RPP
- 3). Penggunaan media sesuai dengan materi yang akan diberikan, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran
- 4). Evaluasi dilakukan guru terhadap siswa setelah pelajaran selesai dilakukan.

Kemudian yang kedua sebagai variabel y (variabel terikat) adalah Akhlak siswa yang penulis teliti sebagai berikut:

- 1). Akhlak terhadap Allah Swt.

Indikator untuk akhlak terhadap Allah Swt antara lain:

- a). Pembiasaan melaksanakan shalat lima waktu agar disiplin dalam belajar
- b). Membiasakan membaca al-Quran.

- 2). Akhlak terhadap guru.

Indikator untuk akhlak terhadap guru antara lain:

- a). Berperilaku santun pada guru
- b). Menunjukkan cara berterima kasih dan hormat kepada guru
- c). Membiasakan berbicara dengan baik dan kasih sayang terhadap guru.

- 3). Akhlak terhadap diri sendiri.

Indikator untuk akhlak terhadap diri sendiri antara lain:

- a). menjadi siswa yang ulet, sabar, dan pekerja keras

- b). menjadi siswa yang jujur dan rendah hati
- c). menjadi siswa yang menjaga kebersihan diri dan kesucian diri dalam berpakaian.

4). Akhlak terhadap lingkungan

Indikator untuk akhlak terhadap lingkungan antara lain:

- a). Membiasakan selalu selalu hidup bersih
- b). Selalu menjaga lingkungan yang ada di sekolah agar tetap membawa kesegaran
- c). Tidak membuat kerusakan lingkungan sekolah.

5). Akhlak terhadap orang lain.

Indikator untuk akhlak terhadap orang lain antara lain:

- a). Selalu menjaga hidup toleransi agar bisa bekerja sama dengan pihak lain dalam melaksanakan kebaikan sosial.
- b). selalu menjaga persaudaraan dengan orang lain
- c). sikap belah kasihan terhadap orang lain.

b. Jenis dan Sumber Data.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dua sumber, yaitu:

1). Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama dan dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung. (putrowidoyoko, 2013 : 22)

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Sumber data yang diambil oleh peneliti berupa profil sekolah , visi misi sekolah serta sarana prasarana sekolah,

bidang kurikulum, dokumentasi sekolah dan segala pihak yang bersangkutan.

(Supranto, 2012 : 67)

c. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Populasi adalah semua wilayah yang secara umum yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tersendiri yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan terakhir diambil kesimpulannya. (Sugiono, 2008 : 80)

''Untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi selanjutnya, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih''.

Dalam penelitian ini menetapkan seluruh peserta didik SDN 2 Tambakagung Kebumen sebagai populasi yang berjumlah 120 siswa dengan klasifikasi sebagai berikut: kelas I (21 peserta didik), kelas II (25 peserta didik), kelas III (20 peserta didik), kelas IV (19 peserta didik), kelas V (17 peserta didik), kelas VI (18 peserta didik), berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto sebagaimana di atas karena jumlah populasinya lebih dari 100 maka bisa diambil sampel.

2). Sampel

Sampel adalah anggota dari suatu populasi yang dipilih untuk dijadikan sebuah contoh, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak sederhana (teknik random sampling). (Arikunto, 2002 : 117)

Penulis menggunakan sampel penelitian dengan jumlah 30 anak yaitu 25% dari jumlah populasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sample yaitu random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sample secara acak yaitu setiap subjek memiliki peluang yang sama untuk menjadi sample. Pengambilan sample secara random dalam penelitian ini dilakukan dengan undian. (Azwar, 2014 : 81)

d. Teknik Pengumpulan Data

1). Metode Observasi

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik yang berupa sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2). Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan seorang guru dan peserta didik yang diwawancarai.

Wawancara merupakan cara yang paling efektif, sebab data akan diperoleh secara lengkap, pertanyaan yang kurang jelas dapat dijelaskan dan hasilnya dapat diperoleh saat itu juga. (Sukmadinata, 2012 : 84)

Penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang real dari struktur sekolah dan responden sebagai sampel penelitian tentang pengaruh PAI terhadap akhlakul karimah siswa.

Agar memperoleh data tersebut disini peneliti mewawancarai yang berkaitan dengan struktur sekolah dan PAI serta akhlak siswa SDN 2 Tambakagung. Peneliti antara lain mewawancarai kepala sekolah dan guru

PAI. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data-data dari topik yang diteliti melalui wawancara yaitu:

- a) Untuk memperoleh data Struktur sekolah SDN 2 Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen
- b) Untuk memperoleh data tentang PAI di SDN 2 Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen (variabel x)
- c) Untuk memperoleh data tentang akhlak siswa SDN 2 Tambakagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen (variabel y).

3). Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.

4). Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. (Sugiyono, 2015 : 199)

Angket tersebut ditujukan dan diisi oleh siswa-siswi SDN 2 Tambakagung untuk mengetahui variabel x yaitu PAI yang meliputi pemilihan metode, penyampaian materi yang disampaikan guru, penggunaan media pengajaran, evaluasi yang dilakukan oleh guru dan untuk mengetahui variabel yaitu akhlak siswa, baik akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap lingkungan, dan akhlak terhadap orang lain. Adapun bentuk angketnya adalah sebagai berikut.

- a). Pernyataan Terstruktur.

pada pertanyaan ini , subyek disuruh mengisi variabel control yang bentuknya pertanyaan mengenai identitas subyek, kelas, umur dan jenis kelamin.

b). Pernyataan Utama.

Pada bagian angket ini, terdiri dari sekumpulan pertanyaan yang menghendaki pendapat / penelitian siswa untuk menjanging data kemampuan dan kebiasaan siswa dalam berakhlak.

Skor terhadap item –item tersebut dilakukan dengan cara memberikan skor sebagai berikut:

- (1). Jawaban dalam bentuk option SS dan SL skor 4
- (2). Jawaban dalam bentuk option S skor 3
- (3). Jawaban dalam bentuk option KS dan KD skor 2
- (4). Jawaban dalam bentuk option TS dan TP skor 1

3. Metode Analisis Data

Teknik yang dilakukan oleh penulis/peneliti dalam melakukan analisa data penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik product of the moment correlation(teknik korelasi product moment)yaitu dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Rxy = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Variabel pengajaran PAI

y = Variabel akhlak

\sum = Jumlah

N = jumlah sampel. (Arikunto S. , 2014 : 318)

Alasan penulis menggunakan korelasi *product moment* karena:

- a. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
- b. Ingin menjawab pertanyaan apakah pengaruh antarvariabel itu (jika memang ada pengaruhnya), termasuk pengaruh yang kuat, cukupan, atautkah lemah.
- c. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah antarvariabel itu merupakan pengaruh yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atautkah pengaruh yang tidak meyakinkan. (Sugiono, 2011 : 188)

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini penyusun menguraikan sistematikanya yaitu dengan membagi seluruh materi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang membahas persoalan sendiri-sendiri, akan tetapi antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan.

Bab I Pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori yang memaparkan tentang PAI yang meliputi: pengertian PAI, karakteristik PAI, landasan PAI, tujuan, fungsi PAI, ruang lingkup PAI, metode PAI, fungsi PAI, sedangkan Akhlakul Karimah meliputi: pengertian akhlak, macam-macam akhlak, sumber ajaran akhlak, pengertian akhlakul karimah, macam-macam akhlakul karimah dan Pengaruh PAI terhadap Akhlakul Karimah Siswa.

Bab III gambaran umum di SDN 2 Tambakagung yang meliputi: kondisi umum di SDN 2 Tambakagung , meliputi Profil, Sejarah, dan letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru karyawan, dan peserta didik, sarana

dan prasarana, Pengaruh PAI terhadap Akhlakul Karimah Siswa di SDN 2 Tambakagung dan juga akhlak siswa SDN 2 Tambakagung.

Bab IV Analisis Data Pengaruh PAI terhadap Akhlakul Karimah Siswa di SDN 2 Tambakagung,

Bab V Penutup dalam bab ini merupakan bagian akhir yang berisi, kesimpulan, saran-saran dan kata penutup serta pada bagian akhir penulis mencantumkan terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.